ANALISIS EMOSI SISWA YANG MENONTON FILM PORNO DI SMP NEGERI 3 PUJUD T.P.2013/2014

Hermayani, Abu Asyari, Rosmawati
e-mail: hermayani@gmail.com
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling JIP FKIP Universitas Riau

AbstractThis studyaims to determinethe level ofstudentemotionsthatwatching porninSMP Negeri 3Pujud2014, thebackground for theexistence ofthe phenomena seenin schools, namely: Problemstudyhowemotionspictureof studentswhowatch pornatSMP Negeri 3Pujud2014. The method usedinthisresearchisdescriptivemethod. Location of the studyare inSMP Negeri3Pujud. Subjects inthis study werestudents of classVI, VII, IXSMP Negeri3Pujudtakenwithsaturatedsampletechnique. Dataanddata collectiontoolwasa questionnaireformstudentemotionswatching porninSMP Negeri 3Pujudmadebythe researchers themselvesbased on thelatticewithalternativeanswersYES and NO. Data analysis techniqueusingbenchmarkcategoriesbased onthe normal curvein accordancewith the opinion ofthe JWPophamandSirotnikK.Ain, ArlizonR., (1998; 100) and thepercentageformula(Anas Sudijono, 2004:170). Conclusion Theresults ofthis study basedonthe results ofthe calculation ofbenchmarksemotionallevelstudentswhowatch pornatSMP Negeri 3Pujudin middle categoryin accordancewiththe results ofthe analysis. As a follow upofthis studycanresearchersrecommend thatthe partiestobe able topresumablyprovide an explanationandinputandadvicethat isuseful for learnersin order toavoid theeffects ofundesirable. Thesubsequent researchersto conductfurther researchin view ofthe present study onlyrefers tothose aspects thatstillneedfurtherimprovement.

Keywords: *EmotionStudentsWatchingPorn Movies*

ANALISIS EMOSI SISWA YANG MENONTON FILM PORNO DI SMP NEGERI 3 PUJUD T.P. 2013/2014

Hermayani, Abu Asyari, Rosmawati
e-mail: hermayani@gmail.com
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Riau

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat emosi siswa yang menonton pornin SMP Negeri 3 Kecamatan Pujud 2014, latar belakang keberadaan fenomena yang terlihat di sekolah, yaitu: Penelitian Masalah bagaimana emosi spicture siswa yang menonton pornat SMP Negeri 3 Kecamatan Pujud 2014. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Lokasi penelitian adalah di SMP Negeri 3 Kecamatan Pujud. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI, VII, IX SMP Negeri 3 Kecamatan Pujud diambil dengan Satu dinilai teknik sampel. Data dan alat pengumpulan data adalah emosi bentuk kuesioner mahasiswa menonton film porno di SMP Negeri 3 Kecamatan Pujud yang dibuat oleh para peneliti mereka selvesbased pada kisi-kisi dengan alternatif jawaban YA dan TIDAK. Teknik analisis data menggunakan kategori patokan berdasarkan curvein sesuai normal dengan pendapat JW Pophamand Sirotnik K. Ain, Arlizon R., (1998; 100) dan rumus persentase (Anas Sudijono, 2004: 170). Kesimpulan Hasil penelitian ini berdasarkan hasil perhitungan patokan mahasiswa tingkat semotional yang menonton pornat SMP Negeri 3 Kecamatan Pujud dalam kategori menengah sesuai dengan hasil analisis. Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini dapat peneliti merekomendasikan bahwa pihak untuk dapat mungkin memberikan penjelasan dan saran putand yang berguna bagi peserta didik untuk menghindari efek yang tidak diinginkan. Para peneliti berikutnya untuk conductfur penelitian ther mengingat penelitian ini hanya mengacu pada aspek-aspek yang masih perlu perbaikan ther bulu.

Kata kunci: Emosi Siswa Menonton Film Porno

PENDAHULUAN

Peredaran Film Vorno dikalangan pelajar sangat berbahaya karena sebenarnya Film yang hanya digunakan dikalangan dewasa tetapi sayangnya karena mudah dalam mengakses Internet membuat anak mudah bahkan pelajar dengan mudahnya mengakses Film Porno tersebut yang seharusnya tidak sepatutnya digunakan untuk mereka.hal inilah yang merupakan penyebab kekhawatiran orang tua/ wali murid.karena dengan kemudahan inilah mereka akan ikut terjerumus dijalan yang salah.berbagai tindakan yang dilakukan sekolah dalam menanggapi peredaran Film porno dikalangan sekolah tidak membuat jera para pelakunya kerena mereka justru menjadikan kebanggaan tersendiri jika memilki film Porno yang merupakan film khusus orang dewasa ini.

Seharusnya banyak kejadian mengenai peredaran Film Porno dikalangan pelajar dapat menjadi pelajaran untuk kita semua agar dapat menemukan solusi maupun titik temu untuk memecahkan persoalan yang banyak terjadi dikalangan pelajar ini tindakan yang cepat dengan langkah yang tegas oleh semua pihak harus dilakukan dalam mengahadapi peredaran film ini.

Adapun gejala-gejala yang terlihat dilapangan adalah sebagai berikut:

1. Sebagian siswa kurang dapat mengontrol emosi dalam berteman dalam kelompok.
2. Ada siswa kurang mampu mendengarkan dan berkomunikasi dalam suasana yang konstruktif.
3. Adanya siswa yang mudah tersinggung.
4. Siswa cepat marah.
5. Siswa ingin menang sendiri.
6. Konsentrasi dalam belajar kurang,karena sering mengantuk.
7. Sebagian siswa yang kurang berkeinginan untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan dalam belajar,misalnya siswa menyontek dan siswa sering tidak mengerjakan tugas dan lain sebagainya.

Dari gejala-gejala tersebut diatas penulis memberanikan diri untuk meneliti tentang **"ANALISIS EMOSI SISWA YANG MENONTON FILM PORNODI SMP NEGERI 3 PUJUD TAHUN 2014".**

Rumusan masalah penelitian ini adalah: 1). Bagaimanakah tingkat emosi siswa SMP Negeri 3 Pujud yang menonton film porno dengan perasaan senang. 2). Bagaimanakah tingkatemosi siswa SMP Negeri 3 Pujud yang menonton film porno dengan perasaan sedih. 3) Bagaimanakah tingkatemosi siswa SMP Negeri 3 Pujud yang menonton film porno dengan perasaan takut. 4). Bagaimanakah tingkatemosi siswa SMP Negeri 3 Pujud yang menonton film porno dengan perasaan marah.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah: 1). Untuk mengetahui gambaran tingkatemosi siswa SMP Negeri 3 Pujud yang menonton film porno dengan perasaan senang. 2). Untuk mengetahui gambaran tingkatemosi siswa SMP Negeri 3 Pujud yang menonton film porno dengan perasaan sedih. 3) Untuk mengetahui gambaran tingkatemosi siswa SMP Negeri 3 Pujud yang menonton film

porno dengan perasaan takut. 4). Untuk mengetahui gambaran tingkatemosi siswa SMP Negeri 3 Pujud yang menonton film porno dengan perasaan marah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Nazir (2005: 54),Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Dalam penelitian ini, data mengenai hal-hal yang diselidiki, kemudian dianalisis, diberikan interpretasi, dan diadakan generalisasi dalam rangka menetapkan sifat-sifat dan keriteria-keriteria pekerjaan yang baik, rencana *upgrading,* dengan tujuan untuk mengadakan klsifikasi pekerjaan dan pekerjaan secara lebih efektif.

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa-siswi kelas VII, VIII dan IXSMP Negeri 3Pujud. Dalam penelitian ini jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, tidak ada pemilihan sampel dalam kelompok individu yang lebih besar, karena semua individu dalam kelompok tersebut dilibatkan secara langsung, jadi sampel yang digunakan sampel jenuh (teknik sampling) dimana semua anggota populasi menjadi anggota sampel.

Tabel 1.Populasi dan Sampel

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	VII	30	30
2	VIII	33	33
3	IX	20	20
	Jumlah	83	83

Sumber : Data SMP Negeri 3 Pujud 2014

Untuk mengetahui tingkat emosi siswa SMP Negeri 3 Pujud yang menonton film porno digunakan metode survei. Pengertian survei menurut Kamus Besar Indonesia (1990:874) “survei adalah tekhnik penelitian atau riset yang bertugas untuk mengadakan pemeriksaan, penyelidikan, dan peninjauan”.

Untuk mengetahui tingkat emosi siswa SMP Negeri 3 Pujud yang menonton film porno, maka digunakan angket yang terdiri dari beberapa item tentang wawasan bimbingan dan konseling seperti terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Tentang Emosi Siswa Yang Menonton Film Porno

Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1. Perasaan Senang	1,2,3,4,5,6,7,8,9	9

2.	Perasaan Sedih	10,11,12,13,14,15,16,17,18	9
3.	Perasaan Takut	19,20,21,22,23,24,25,26	8
4.	Perasaan Marah	27,28,29,30,31,32,33,34,35	9
	Jumlah		35

Data yang telah dikumpulkan, diolah dan dianalisa sesuai dengan rumusan masalah (apa yang dicari), dan tujuan penelitian (apa yang akan diperoleh) selanjutnya bagaimana cara yang dugunakan (metode) disesuaikan dengan keadaan-keadaan penelitian deskriptif. Data yang dikumpulkan akan dianalisa dengan langkah-langkah.

1. Menentukan tolok ukur kategori yang digunakan berdasarkan kurva normal sesuai dengan pendapat Popham J. W. dan Sirotnik K. A dalam R. Arlizon, (1998; 100) dengan rumus sebagai berikut:

   $\mathbf{\overline{X}_{ideal} - (ZxS_{ideal})}$ **sampai dengan** $\mathbf{\overline{X}_{ideal} + (ZxS_{ideal})}$**.**

   Keterangan:

   $\overline{X}_{ideal}$ = Rata-rata ideal
   S_{ideal} = Standar deviasi ideal
   Z = Kurva normal untuk daerah 34,13% = 1,00 (dalam rumus)

2. Untuk mengetahui jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden digunakan tehknik analisa data deskriptif melalui perhitungan persentase, dengan menggunakan rumus Anas Sudijono (2004: 170) sebagai berikut:

   $\mathbf{P=\frac{F}{N}\ x\ 100\%}$ (Anas Sudijono, 2004: 170)

   Keterangan :
   P = Persentase
   F = Frekuensi
   N = Jumlah Sampel

HASIL PENELITIAN

Untuk mengukur kategori tingkat emosi siswa yang menonton film porno di SMP Negeri 3 Pujud, maka penulis terlebih dahulu menetukan tolak ukur kategori seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel3. Tolok Ukur Emosi Siswa yang Menonton Film Porno

Kategori	Rentang Skor	Persentase (%)

Tinggi	24 – 35	69 – 100
Sedang	12 – 23	34– 66
Rendah	0 – 11	0 – 31

Sumber : Data olahan penelitian 2014

Berdasarkan tabel diatas penulis menetukan kategori tingkat emosi siswa yang menonton film porno bahwa pada rentang skor 24 – 35 dikatgorikan tinggi, 12 – 23 dikategorikan sedang dan 0 – 11 dikategorikan rendah.

Untuk mengetahui gambaran emosi siswa yang menonton film porno di SMP Negeri 3 Pujud, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel4.2 Persentase Frekuensi Emosi Siswa yang Menonton film porno

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tinggi	24 – 35	36	43,37
Sedang	12 – 23	44	53,01
Rendah	0 – 11	3	3,61
Jumlah		83	100

Sumber : Data olahan penelitian 2014

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkatemosi siswa yang menonton film porno di SM Negeri 3 Pujud,43,37% berada pada kategori tinggi, 53,01% berada pada kategori sedang, dan 3,61%berada pada kategori rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram dibawah ini.

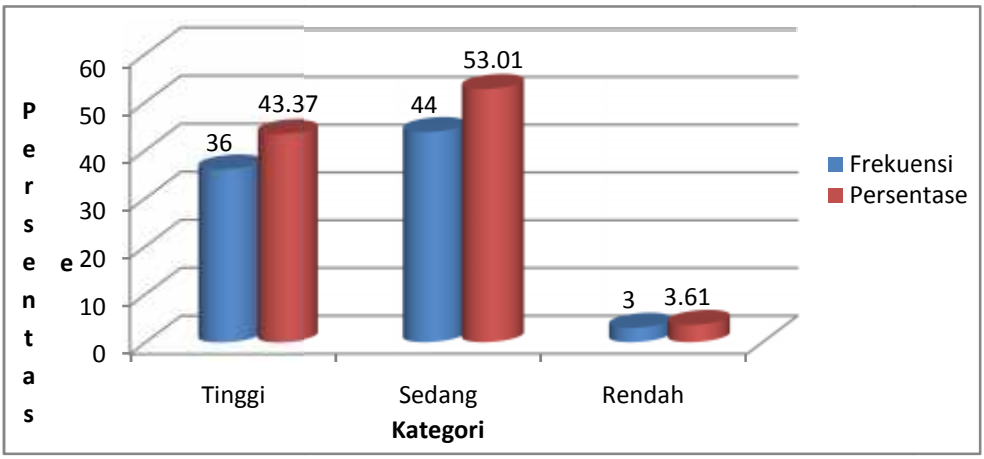

Gambar 4.1 Histogramtingkat emosi siswa yang menonton film porno di SMP Negeri 3 Pujud

Berdasarkan histogram diatas dapat lihat bahwa emosi siswa yang menonton film porno sebagian besar berada pada kategori tinggi dan sedang. Untuk mengetahui emosi siswa yang menonton film porno pada setiap indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Gambaran Perndikator Emosi Siswa Yang Menonton Film Porno

No	Indikator	Skor	Persentase
1	Perasaan Senang	402	53,82
2	Perasaan Sedih	480	64,26
3	Perasaan Takut	480	72,29
4	Perasaan Marah	540	72,29

Sumber : Data olahan penelitian 2014

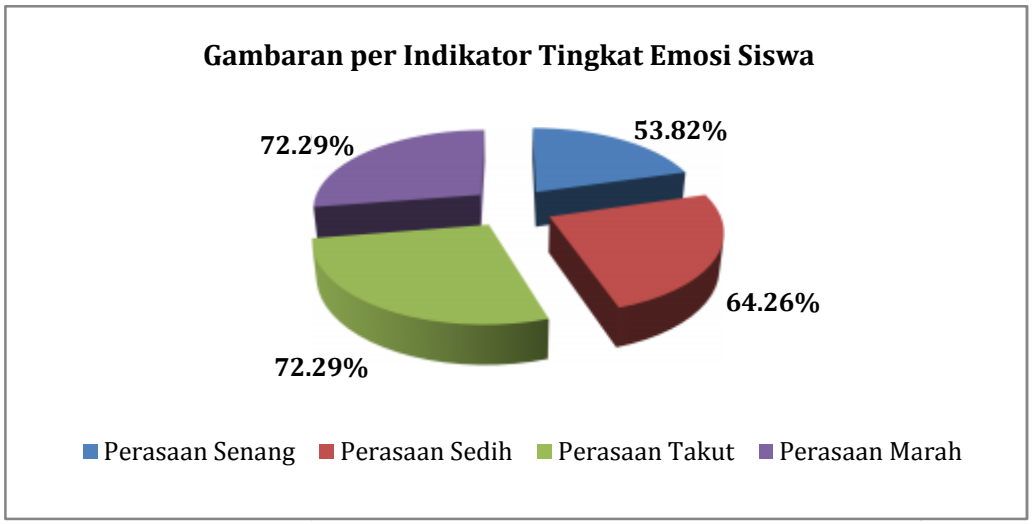

Gambar 4.2 Diagram tingkat emosi siswa yang menonton film porno per-indikator

Untuk mengetahui gambaran tingkatemosi siswa yang menonton film porno dengan perasaan senangdi SMP Negeri 3 Pujud, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel4.4 Persentase FrekuensiTingkatEmosi Siswa yang Menonton Film Porno dengan Perasaan Senang

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tinggi	7 – 9	26	31,32
Sedang	3 – 6	43	51,81
Rendah	0 – 1	14	16,87
Jumlah		83	100

Sumber : Data olahan penelitian 2014

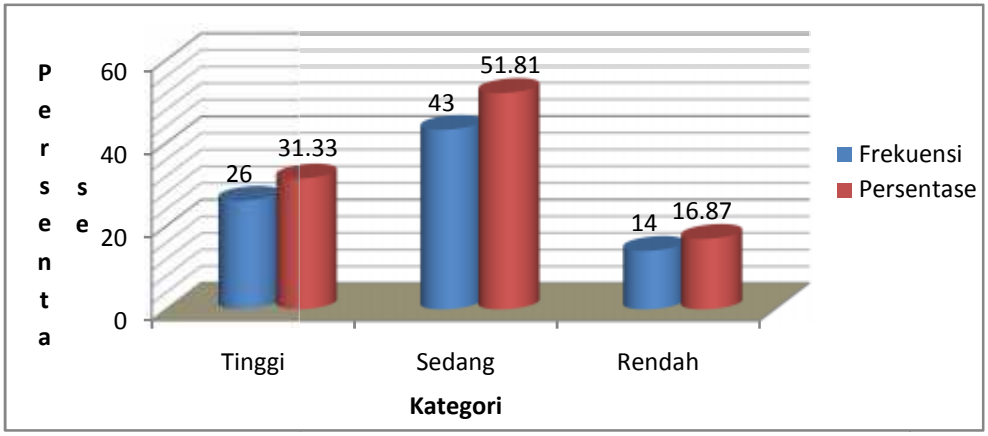

Gambar 4.3 Histogram tingkat emosi siswa yang menonton film porno dengan perasaan senang

Gambaran emosi siswa yang menonton filmporno dengan perasaan senang dapat dilihat secara lebih terperinci kedalam aspek-aspeknya, seperti terlihat pada tabel deskriptif persentase berikut ini :

Tabel 4.5 Gambaran Emosi Siswa yang Menonton Film porno dengan Perasaan Senang

Aspek	Alternatif Jawaban			
	Ya	%	Tidak	%
Gembira	54	65,06	29	34,94
Bahagia	50	60,24	33	39,76
Cinta	44	53,01	39	46,99
Suka	42	50,60	41	49,40
Riang	58	69,88	25	30,12
Sayang	30	36,14	53	63,86
Takjub	40	48,19	43	51,81
Kagum	42	50,60	41	49,40
Damai	42	50,60	41	49,40

Sumber : Data olahan penelitian 2014

Untuk mengetahui gambaran emosi siswa yang menonton film porno dengan perasaan sedih di SMP Negeri 3 Pujud, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel4.6 Persentase Frekuensi TingkatEmosi Siswa yang Menonton Film Porno dengan Perasaan Sedih

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tinggi	7 – 9	39	46,99
Sedang	3 – 6	39	46,99
Rendah	0 – 2	5	6,02
Jumlah		83	100

Sumber : Data olahan penelitian 2014

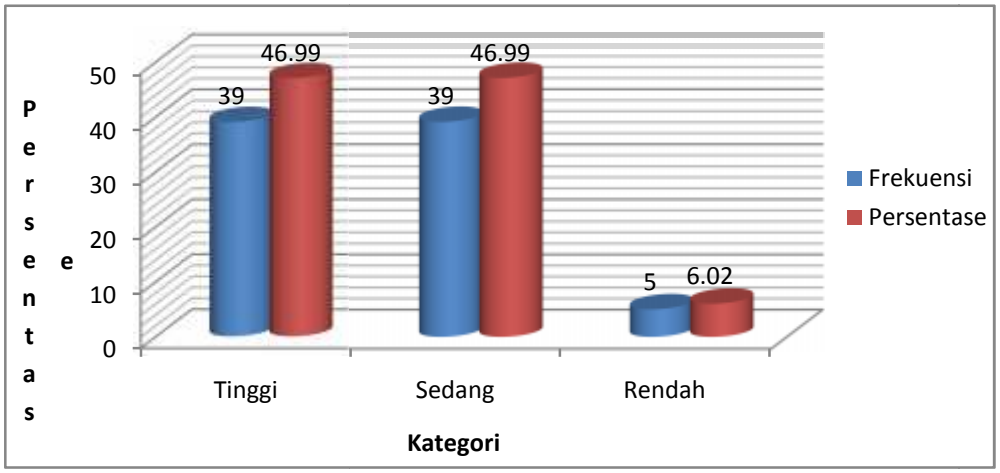

Gambar 4.4 Histogram tingkat emosi siswa yang menonton film porno dengan perasaan sedih

Gambaran emosi siswa yang menonton filmporno dengan perasaan sedih dapat dilihat secara lebih terperinci kedalam aspek-aspeknya, seperti terlihat pada tabel deskriptif persentase berikut ini :

Tabel 4.7 Gambaran Emosi Siswa yang menonton film dengan perasaan Sedih

Aspek	Alternatif Jawaban			
	Ya	%	Tidak	%
Pilu	52	62,65	31	37,35
Duka	50	60,24	33	39,76
Lara	54	65,06	29	34,94
Kecewa	48	57,83	35	42,17
Hampa	52	62,65	31	37,35

Merana	56	67,47	27	32,53
Putus asa	52	62,65	31	37,35
Galau	58	69,88	25	30,12
Prustasi	58	69,88	25	30,12

Sumber : Data olahan penelitian 2014

Untuk mengetahui gambaran emosi siswa yang menonton film porno dengan perasaan takut di SMP Negeri 3 Pujud, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel4.8 Persentase Frekuensi TingkatEmosi Siswa yang Menonton Film Porno dengan Perasaan Takut

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tinggi	6 – 8	47	56,63
Sedang	3 – 5	24	28,91
Rendah	0 – 2	12	14,46
Jumlah		83	100

Sumber : Data olahan penelitian 2014

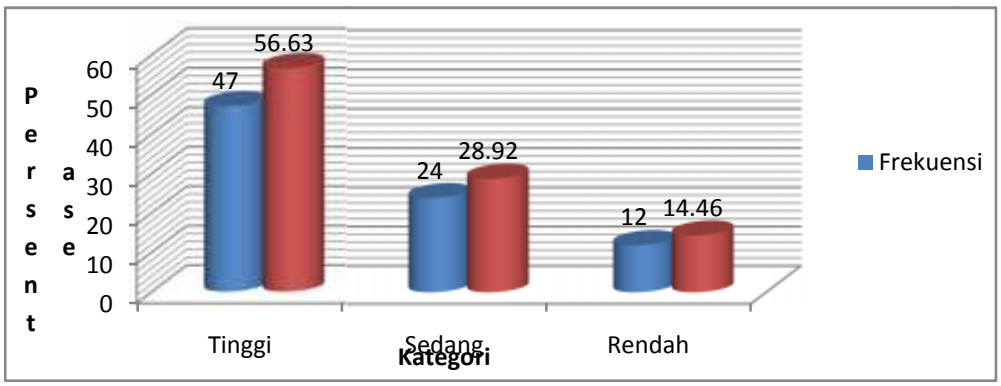

Gambar 4.5 Histogram tingkat emosi siswa yang menonton film porno dengan perasaan takut

Gambaran emosi siswa yang menonton filmporno dengan perasaan takut dapat dilihat secara lebih terperinci kedalam aspek-aspeknya, seperti terlihat pada tabel deskriptif persentase berikut ini :

Tabel 4.9 Gambaran Emosi Siswa Yang Menonton Film Dengan Perasaan Takut

Aspek	Alternatif Jawaban			
	Ya	%	Tidak	%
Cemas	56	67,47	27	32,53
Cemburu	60	72,29	23	27,71
Ngeri	60	72,29	23	27,71
Malu	64	77,11	19	22,89
Ragu-ragu	60	72,29	23	27,71
Khawatir	60	72,29	23	27,71
Merinding	60	72,29	23	27,71
Gelisah	60	72,29	23	27,71

Sumber : Data olahan penelitian 2014

Untuk mengetahui gambaran emosi siswa yang menonton film porno dengan perasaan marah di SMP Negeri 3 Pujud, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel4.10 Persentase Frekuensi TingkatEmosi Siswa yang Menonton Film Porno dengan Perasaan Marah

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tinggi	6 – 8	41	49,40
Sedang	3 – 5	40	48,19
Rendah	0 – 2	2	2,41
Jumlah		83	100

Sumber : Data olahan penelitian 2014

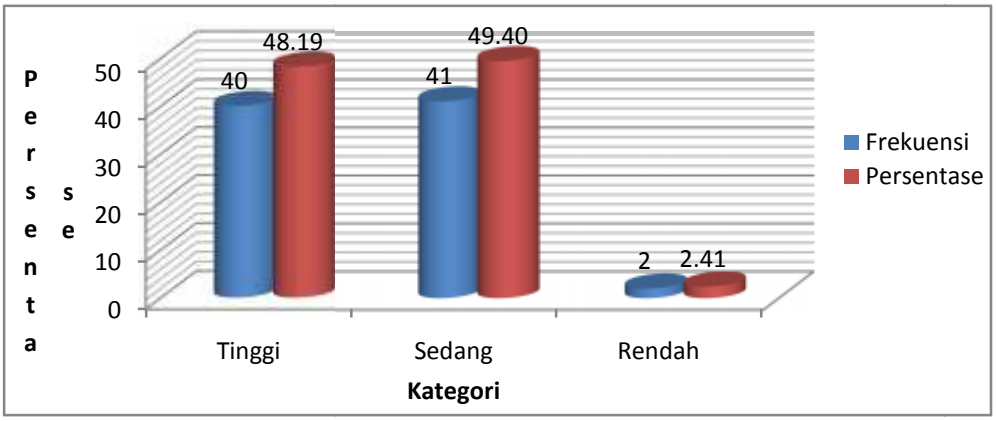

Gambar 4.6 Histogram tingkat Emosi Siswa yang menonton film dengan perasaan Marah

Gambaran emosi siswa yang menonton filmporno dengan perasaan takut dapat dilihat secara lebih terperinci kedalam aspek-aspeknya, seperti terlihat pada tabel deskriptif persentase berikut ini :

Tabel 4.11 Gambaran Emosi Siswa yang menonton film dengan perasaan Marah

Aspek Variabel	Alternatif Jawaban			
	Ya	%	Tidak	%
Jengkel	58	69,88	25	30,12
Jijik	60	72,29	23	27,71
Dendam	62	74,70	21	25,30
Dongkol	58	69,88	25	30,12
Geram	58	69,88	25	30,12
Kesal	58	69,88	25	30,12
Sebal	60	72,29	23	27,71
Benci	62	74,70	21	25,30
Muak	64	77,11	19	22,89

Sumber : Data olahan penelitian 2014

Tabel 4.12 Rekapitulasi Tingkat Emosi Siswa Yang Menonton Film Porno di SMP Negeri 3 Pujud

No	Indicator %	kategori

		Tinggi	Sedang	Rendah
1	Perasaan senang	48,19	49,40	2,41
2	Perasaan sedih	56,63	28,92	14,46
3	Perasaan takut	46,99	46,99	6,02
4	Perasaan marah	31,33	51,81	16,87

Sumber : Data olahan penelitian 2014

PEMBAHASAN

Pembahasan tentang emosi siswa yang yang menonton film porno di SMP Negeri 3 Pujud mengacu kepada konsep tahap perkembangan siswa. pembahasan tentang temuan penelitian ini sesuai dengan teori yang berkaitan dengan temuan penelitian tersebut. Dengan menentukan tingkat emosi siswa sebagai berikut :

1. Gambaran tingkatemosi siswa yang menonton film porno dengan perasaan senang, yang terdiri dari :Perasaan gembira, bahagia, cinta, suka, riang, sayang, takjub, kagum, damai.
2. Gambaran emosi siswa yang menonton film dengan perasaan sedih, yang terdiri dari :Perasaan pilu, duka, lara, kecewa, hampa, merana, putus asa, galau, dan prustasi.
3. Gambaran emosi siswa yang menonton film dengan perasaan takut,yang terdiri dari :Perasaan cemas, cemburu, ngeri, malu, ragu-ragu, khawatir, merinding, dan gelisah.
4. Gambaran emosi menonton film dengan perasaan marah,yang terdiri dari :Jengkel, jijik, dendam, dongkol, geram, kesal, sebal, benci, dan muak.

Menurut Heider (1990),emosi,sedih,marah,gembira,dan kaget mendekati kesamaan universal,tetapi emosi cinta,takut,jijik,dan muak lebih bersifat khusus dan tergantung budaya. Sedangkan menurut teori Schachter-Singer (Teori Label Kognitif),baik reaksi fisik maupun kognisi keduanya menentukan terjadinya pengalaman emosional.Apabila salah satu dari kedua aspek tersebut tidak ada,maka tidak akan menimbulkan emosi.

Berdasarkan analisis jawaban responden peritem dari setiap pernyataan sebagai alat ukur yang berupa angket, terungkap bahwa emosi siswa SMP Negeri 3 Pujud yang menonton film porno, berdasarkan tolok ukur dalam menetapkan hasil penelitian ini termasuk pada kategori sedang.

Secara khusus berdasarkan analisis per-indikator terungkap bahwa hasil temuan dan penelitian memperoleh indikasi pada kategori apa tingkat emosi siswa yang menonton film pornodi SMP Negeri 3 Pujud. Walau pun demikian temuan tersebut hanya bersifat sementara, karena Instrumen yang dipakai pada penelitian ini hanya penjaringan dari angket tertutup yang jawabannya YA atau TIDAK, yang

hanya difokuskan pada siswa tentang deskripsi tingkat emosi siswa yang menonton film pornodi SMP Negeri 3 Pujud Kabupaten Rokan Hilir.

KESIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian, didapat gambaran tingkat emosi siswa SMP Negeri 3 Pujud yang menonton film porno adalah sebagai berikut : 1). Gambaran tingkat emosi siswa SMP Negeri 3 Pujud yang menonton film porno dengan perasaan senang. Berdasarkan tolok ukur dalam menetapkan hasil penelitian ini termasuk pada kategori sedang. 2). Gambaran tingkat emosi siswa SMP Negeri 3 Pujud yang menonton film porno dengan perasaan sedih.Berdasarkan tolok ukur dalam menetapkan hasil penelitian ini termasuk pada kategori sedang. 3). Gambaran tingkat emosi siswa SMP Negeri 3 Pujud yang menonton film porno dengan perasaan takut.Berdasarkan tolok ukur dalam menetapkan hasil penelitian ini termasuk pada kategori tinggi. 4). Gambaran tingkat emosi siswa SMP Negeri 3 Pujud yang menonton film porno dengan perasaan marah.Berdasarkan tolok ukur dalam menetapkan hasil penelitian ini termasuk pada kategori tinggi. 5). Secara umum gambaran tingkat emosi siswa SMP Negeri 3 Pujud yang menonton film porno.Berdasarkan tolok ukur dalam menetapkan hasil penelitian ini termasuk pada kategori tinggi dan sedang.

REKOMENDASI

Sehubungan dengan temuan-temuan yang didapat dari penelitian ini, peneliti merekomendasikan hal-hal sebagai berikut : 1). Karena hasil penelitian ini ditemukan bahwa gambaran tingkat emosi siswa SMP Negeri 3 Pujud yang menonton film pornobelum mempengaruhi cara berfikir siswa, maka bagi pihak yang terkait untuk dapat kiranya memberikan penjelasan dan masukan serta nasehat-nasehat yang berguna bagi peserta didik supaya terhindar dari pengaruh-pengaruh yang tidak diinginkan. 2). Kepada sekolah yang merupakan sebagai penanggung jawab terhadap proses pendidikan supaya lebih memperhatikan dan bersama-sama menjaga serta memberikan informasi-informasi yang berguna bagi peserta didik tentang video-video porno yang marak beredar di internet dan alat komunikasi lainnya. 3). Kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lanjutan mengingat penelitian ini hanya mengacu pada aspek-aspek yang masih membutuhkan penyempurnaan lebih lanjut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua Pembimbing penulis yaitu Bapak Drs. Abu Asyari, Konsdan Ibu Dra. Hj. Rosmawati, SS, m. Pd, Kons

yang tidak mengenal waktu dalam membimbing penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dan karya tulis ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Arlizon, R., 1998. *Phopam dan Sirotnik,* Pekanbaru: UNRI Press.

Ivor K,Davies. (1991).*Pengelolaan Belajar.* Jakarta: CV Rajawali.

Nazir, Mohammad. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Nasution. (2000).*Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar.*Jakarta: Bumi Aksara.

Oemar Hamalik. (2003).*Proses Belajar Mengajar.*Jakarta: Bumi Aksara.

Slameto. (2003).*Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi.*Jakarta:Rineka Cipta.

Sardiman. (2004).*Interaksi dan Motivasi Belajar.*Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sumapi Suryabrata. (2002).*Psikologi Kepribadian.*Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiono (2005).*Metode Penelitian Administrasi.*Bandung:*Alfabeta*.

Zulfan Saam, 2013.*Psikologi Konseling.* Jakarta: PT Raja Garfindo Persada.